

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan terdapat persamaan yang terlihat dari latar belakang adanya keputusan diadakan ekstra tahfidz yang diambil oleh Kepala Sekolah MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan bahwa adanya masukan dari masyarakat yang menginginkan sekolah MAN Pamekasan ada ekstra tahfidz. Sehingga melakukan rapat dan menghasilkan keputusan terkait pelaksanaan di lapangan. MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah negeri dibawah naungan kemenag dan madrasah negeri yang menerapkan ekstra tahfidz. adanya ekstrakurikuler tahfidz dibentuk karena untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an serta dapat mencetak peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi tinggi, serta menjadi lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan yakni adanya rapat dari pihak guru yang memutuskan bahwa pelaksanaan akan dilaksanakan pada pulang selesai KBM sekolah. Hal ini agar tidak bentrok dengan waktu pelajaran umumnya. Pelaksanaan di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan para siswa yang berminat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muraja'ah sehingga siswa yang sudah hafal bacannya dengan menyetorkan ke guru pembimbing. Dan guru pembimbing disini sudah

memiliki buku catatan mengenai peningkatan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, Ada tambahan waktu sesuai dengan minat peserta didik yang ingin meningkatkan hafalannya. Metode yang digunakan dsama-sama menggunakan metode muraja'ah. Sehingga Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan terlihat bahwa ada persamaan signifikan yang mengarah pada proses meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi siswa MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan memiliki keterkaitan dalam mengevaluasi ekstra tahfidz siswa yakni guru pembimbing melakukan *mobitoring* terhadap siswa dan mengumpulkan data terkait peningkatan hafalan siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melihat beberapa kesimpulan di atas, ada beberapa saran terkait manajemen ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan, sebagai pemimpin lembaga sekolah yang memiliki peranan penting diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan dalam memberikan ekstra tahfidz dengan lebih terarah dan bisa mengelola anggota dalam suatu kegiatan agar lebih maksimal sehingga semua *stakeholder* sekolah yang telah

direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan dapat meningkatkan prestasi tahfidz kedepannya.

2. Humas, di harapkan dapat menjalani kerjasama dengan masyarakat dengan sebaik mungkin agar masyarakat merespon mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah.
3. Guru Pembimbing Tahfidz, di harapkan dapat mengelola tahfidz agar masyarakat merespon kegiatan yang direncanakan lembaga sehingga dapat meningkatkan daya tarik minat dari masyarakat.

C. Keterbatasan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan, karena terdapat keterbatasan peneliti, maka peneliti tidak dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan terhadap manajemen ekstrakurikuler tahfidz.